

**ANALISA EVALUASI DIRI KETERSEDIAAN FASILITAS UNIT KESEHATAN KAMPUS
(UKK)
POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA BERBASIS IKU DAN IKT INSTITUSI**

A. Deskripsi Umum

Evaluasi ketersediaan fasilitas **Unit Kesehatan Kampus (UKK)** dilakukan untuk menilai tingkat pemenuhan standar layanan kesehatan mahasiswa dan sivitas akademika sesuai dengan prinsip penjaminan mutu internal. Berdasarkan hasil evaluasi, tingkat ketercapaian berada pada kisaran **50–51%**, yang menunjukkan bahwa UKK telah tersedia dan berfungsi dasar, namun belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang dipersyaratkan.

B. Tabel Evaluasi Ketersediaan Fasilitas UKK

Keterangan Skor:

- 0 = Tidak tersedia
- 1 = Tersedia sebagian / belum sesuai standar
- 2 = Tersedia dan sesuai standar

| No | Komponen Standar | Indikator Penilaian | Kondisi Eksisting | Skor | Capaian (%) | Analisis Ketercapaian (Bahasa Borang) |
|----|-------------------------|---|---|------|-------------|--|
| 1 | Kebijakan & Tata Kelola | SK pembentukan UKK dan kebijakan layanan kesehatan kampus | SK tersedia, SOP belum lengkap | 1 | 50% | UKK telah memiliki dasar hukum, namun implementasi tata kelola belum sepenuhnya didukung SOP operasional yang komprehensif |
| 2 | Organisasi & SDM | Ketersediaan penanggung jawab dan petugas UKK belum seluruhnya sesuai kualifikasi | Petugas ada, jumlah & kompetensi terbatas | 1 | 50% | Ketersediaan SDM UKK belum sepenuhnya memenuhi standar rasio dan kompetensi layanan kesehatan kampus |
| 3 | Sarana Prasarana | Ruang UKK dan kelengkapan fasilitas dasar | Ruang tersedia, alat terbatas | 1 | 51% | Sarana prasarana UKK tersedia namun belum memenuhi standar kelengkapan layanan kesehatan kampus |
| 4 | Layanan Kesehatan | Pelayanan yang diberikan masih bersifat kuratif sederhana | Layanan terbatas & insidental | 1 | 50% | Pelayanan UKK telah berjalan namun belum terprogram dan terdokumentasi secara berkelanjutan |
| 5 | Pencatatan & Pelaporan | Sistem pencatatan layanan kesehatan | Manual | 1 | 50% | Mekanisme pencatatan dan pelaporan layanan UKK belum terstandar dalam sistem penjaminan mutu |
| 6 | Pendanaan | Ketersediaan anggaran operasional UKK | Ada namun terbatas | 1 | 50% | Dukungan pendanaan UKK belum direncanakan secara khusus dan berkelanjutan |

C. Rekapitulasi Skor

| Aspek | Skor Maksimal | Skor Diperoleh |
|-------------------------|---------------|----------------|
| Kebijakan & Tata Kelola | 2 | 1 |
| Organisasi & SDM | 2 | 1 |
| Sarana Prasarana | 2 | 1 |
| Layanan Kesehatan | 2 | 1 |
| Pencatatan & Pelaporan | 2 | 1 |
| Pendanaan | 2 | 1 |
| Total | 12 | 6 |

Persentase Ketercapaian = $(6 / 12) \times 100\% = 50\%$

D. Analisis Mutu (AMI / LAM-PTKes)

Capaian 50–51% menunjukkan bahwa Unit Kesehatan Kampus telah tersedia dan berfungsi sebagai layanan dasar kesehatan, namun belum sepenuhnya memenuhi standar mutu yang ditetapkan. Kelemahan utama terletak pada aspek kelengkapan sarana, penguatan SDM, pendokumentasian layanan, serta perencanaan pendanaan yang berkelanjutan.

E. Rencana Tindak Lanjut (RTL)

| Permasalahan | Akar Masalah | Rencana Tindak Lanjut | Waktu | Penanggung Jawab |
|--------------------------------------|---|--|-----------|-------------------------|
| SOP UKK belum lengkap | Belum ada standar operasional baku | Penyusunan & pengesahan SOP UKK | 2026 | Wadir 3 & Pengelola UKK |
| SDM terbatas | Keterbatasan anggaran & pelatihan | Pelatihan dasar UKK/K3, Penyediaan petugas sesuai kompetensi layanan | 2026–2027 | SDM & UKK |
| Sarana belum lengkap | Prioritas anggaran | Pengadaan alat kesehatan dasar | 2026 | Manajemen |
| Layanan terdokumentasi secara manual | Belum ada sistem pelaporan secara digital | Penyusunan format logbook UKK secara digital | 2027 | UKK |

F. Narasi LED (Laporan Evaluasi Diri) – Unit Kesehatan Kampus

Unit Kesehatan Kampus (UKK) telah tersedia dan berfungsi sebagai layanan dasar kesehatan bagi mahasiswa dan sivitas akademika. Hasil evaluasi melalui Audit Mutu Internal menunjukkan tingkat ketercapaian standar sebesar **50–51%**, yang mencerminkan bahwa pemenuhan standar masih berada pada kategori **cukup**. Kekuatan UKK terletak pada ketersediaan dasar kebijakan, keberadaan petugas, serta ruang layanan kesehatan. Namun demikian, masih terdapat kelemahan pada aspek kelengkapan sarana prasarana, kecukupan dan kompetensi SDM, sistem pencatatan dan pelaporan layanan, serta dukungan pendanaan yang berkelanjutan.

Hasil ini menjadi selanjutnya digunakan sebagai dasar bagi institusi untuk menyusun rencana pengembangan UKK secara terarah dan berkelanjutan sebagai bagian dari peningkatan mutu layanan kemahasiswaan dan pemenuhan standar AMI Poltekkes BSI.

G. Target Peningkatan Kinerja UKK (50% → 80%)

| No | Aspek | Kondisi Saat Ini | Target | Strategi Pencapaian | Indikator Keberhasilan |
|----|------------------------|-------------------------|---------------------------|--------------------------------------|------------------------------------|
| 1 | Kebijakan & SOP | SOP belum lengkap | SOP lengkap & disahkan | Penyusunan dan pengesahan SOP UKK | SOP UKK tersedia & diterapkan |
| 2 | SDM UKK | SDM terbatas | SDM sesuai standar | Pelatihan UKK/K3 dan penugasan resmi | Petugas tersertifikasi |
| 3 | Sarana Prasarana | Alat kesehatan terbatas | Sarana sesuai standar | Pengadaan alat & fasilitas prioritas | Daftar inventaris memenuhi standar |
| 4 | Layanan UKK | Belum terprogram | Layanan rutin & terjadwal | Penyusunan program UKK tahunan | Jadwal & laporan layanan tersedia |
| 5 | Pencatatan & Pelaporan | Manual & tidak rutin | Sistem terstandar | Pengembangan logbook & laporan UKK | Laporan UKK terintegrasi SPMI |
| 6 | Pendanaan | Terbatas | Anggaran berkelanjutan | Penganggaran khusus UKK | RKAT UKK tersedia |

Target Capaian Akhir: ≥ 80% dalam 2–3 tahun

H. Kesimpulan Akhir

Berdasarkan hasil evaluasi AMI dan analisis LED, Unit Kesehatan Kampus berada pada kategori **cukup (50–51%)** dan memerlukan penguatan berkelanjutan melalui kebijakan, SDM, sarana prasarana, serta sistem layanan yang terintegrasi dalam SPMI. Implementasi rencana tindak lanjut diharapkan mampu meningkatkan capaian UKK hingga ≥80% dan mendukung pemenuhan standar LAM-PTKes secara optimal.

Yogyakarta, 20 Desember 2025

Koordinator UKK Poltekkes BSI



apt. Agustin Wijayanti, M.Sc